

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan masing-masing terdiri dari enam pemain. Pemain bola voli sangat terkenal di masyarakat, dimulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah sudah tidak asing lagi dengan nama permainan bola voli. Sering dijumpai di daerah daerah tertentu bahwa permainan bola voli ini dimainkan oleh banyak orang, baik anak muda maupun dewasa. Kebanyakan orang memainkan bola voli ini untuk mengisi waktu luang, mencari keringat dan bahkan untuk prestasi yang meringankan mereka untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih.

Latihan bola voli pada dasarnya harus mendahulukan unsur pembinaan fisik, teknik, taktik, atau mental yang kokoh untuk dapat menghasilkan prestasi secara optimal. Oleh karena itu, pembinaan harus dilakukan secara sistematis, berjenjang dan berkesinambungan. Proses pembinaan dalam olahraga tidak bisa dilakukan secara instan. Hal ini dapat dimulai dengan menemukan bibit-bibit atlet berbakat, kemudian dibina melalui latihan yang teratur, terarah dan terencana dengan baik serta dengan penguasaan teknik dan taktik yang benar.

Keberadaan ekstrakurikuler bola voli mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung upaya pencapaian prestasi yang optimal, karena melalui ekstrakurikuler bola voli inilah bibit pemain dapat ditemukan kemudian dibina dan dikembangkan. Namun bibit-bibit atlet ini juga tidak akan berkembang tanpa adanya kejuaraan, baik itu kejuaraan antar sekolah di daerah maupun nasional. Dalam suatu pertandingan baik itu kejuaraan antar sekolah di daerah maupun nasional ada banyak atlet yang tidak bisa menampilkan penampilannya terbaiknya. Hal ini merupakan suatu permasalahan bagi pelatih ekstrakurikuler bola voli yang bersangkutan. Pembinaan pemain bola voli di ekstrakurikuler SMA sangatlah penting, karena ini merupakan pondasi untuk bisa berkopent. Pembinaan pemain tersebut tentunya membutuhkan proses, baik dari segi program pelatihan yang

terarah maupun usia saat mulai latihan. Para pemain berusaha mengembangkan kemampuan fisik maupun tekniknya dalam pencapaian prestasi. Permainan bola voli adalah cabang olahraga beregu atau permainan tim. Suatu tim yang baik, kuat, tangguh adalah suatu tim yang memiliki kerja sama yang baik. Untuk mencapai kerja sama tim yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai bagian-bagian dan macam-macam kondisi fisik dan teknik dasar bola voli sehingga dapat memainkan bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola.

Dari berbagai teknik dasar permainan bola voli salah satunya adalah teknik *passing* atas. Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015, hlm.32) "*Passing* atas ialah operan yang dilakukan saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi, sedangkan *passing* ialah operan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan dalam lapangan sendiri". *Passing* atas sangat penting dalam permainan bola voli karena merupakan langkah awal untuk menyusun serangan. Pelaksanaan teknik *passing* atas yang baik atau mengumpangkan bola kepada *smasher* yang selanjutnya dilakukan serangan. Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pola-pola pertahanan serta penyerangan banyak ditentukan oleh keakuratan pemain dalam mempassing bola yang diberikan kepada temannya atau kepada *smasher*. Karena pentingnya penguasaan teknik *passing* atas, maka perlu diadakan latihan secara bersungguh-sungguh dan terus-menerus.

Keberadaan SMA KHZ Mushtafa merupakan sekolah menengah atas yang terletak di Jalan Pesantren KHZ Musthafa, Desa Sukarapih, Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya. Di SMA KHZ Musthafa sudah lama mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli yang dilakukan di setiap hari Jumat dan Sabtu.

Berdasarkan pengamatan di SMA KHZ Musthafa Sukamanah diketahui bahwa ketepatan gerak dasar teknik dan ketepatan *passing* atas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli masih relatif rendah, banyak di antara mereka yang belum mampu melakukan teknik dasar *passing* atas dengan baik. Selain itu, latihan pun masih kurang efektif. Penyebabnya adalah kurangnya bentuk latihan ketepatan yang diberikan oleh pelatih. Oleh karena itu, perlu kiranya dipilih metode latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam taraf belajar.

Untuk menguasai teknik *passing* atas yang sempurna sangat dibutuhkan proses latihan. Latihan yang baik adalah latihan yang menyenangkan dan memiliki daya kreatifitas yang tipnggi untuk menciptakan bentuk latihan, sehingga latihan tidak merasa membosankan. Demikian juga dalam *passing* atas, bentuk-bentuk latihan harus diciptakan oleh pelatih untuk menghindari kejenuhan latihan. Bentuk latihan ketepatan *passing* atas dalam penelitian ini adalah *passing* atas menggunakan sasaran ban

Latihan *passing* atas ke sasaran ban merupakan bentuk latihan menyempurnakan kemampuan mengarahkan bola. Pada latihan ini siswa dirangsang untuk dapat menempatkan bola yang akan dioperkan pada letak yang tepat. Sasaran ban yang digunakan dalam penelitian ini adalah ban sepeda MTB ukuran 26 inchi. Sasaran ini digunakan dengan cara ban sepeda diletakkan diatas net dengan diikat diantara dua tiang. Ban yang digunakan berjumlah dua buah dipasang secara sejajar.

Dari uraian diatas, mala penulis bermakud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh latihan mengggunakan alat bantu sasaran ban sepeda terhadap ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMA KHZ Musthafa Sukamanah”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh latihan mengggunakan alat bantu sasaran ban sepeda terhadap ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMA KHZ Musthafa Sukamanah?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah arti terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih operasional. Istilah tersebut adalah:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh dalam latihan ini adalah

daya yang timbul dari latihan menggunakan alat bantu sasaran ban sepeda terhadap ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMA KHZ Musthafa Sukamanah.

2. Latihan menurut Harsono (2010,hlm.101) Latihan adalah “suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau kerja”. Yang dimaksud latihan ddalam penelitian ini adalah latihan *passing* menggunakan alat bantu sasaran ban sepeda terhadap ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMA KHZ Musthafa Sukamanah.
3. *Passing* atas menggunakan sasaran ban adalah proses latihan siswa dengan latihan *passing* atas ke sasaran ban MTB ukuran 26 inchi agar mampu melakukan *passing* atas dengan tepat.
4. *Passing* atas menurut Sunardi dan Dedy Wginata Kardiyanto (2016,hlm.17) “*Passing* adalah gerakan seorang pemain bola voli ketika menerima bola. Dinamakan *passing* atas karena bola yang akan dikembalikan berada di atas kepala”. Yang dimaksud *passing* atas dalam permainan bola voli ini adalah teknik dasar bola voli yang diteliti pengaruhnya dengan latihan menggunakan sasaran ban sepeda.
5. Permainan bola voli menurut Kurniawan, Feri (2011,hlm.86) “Permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu”. Yang dimaksud permainan bola voli mendapatkan poin dengan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: “Untuk mengetahui pengaruh latihan menggunakan alat bantu sasaran ban sepeda terhadap *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMA KHZ Musthafa Sukamanah”.

1.5 Kegunaan Penelitian

5.1. Teoritis

- 1) Dapat memperkaya khasanan ilmu olahraga khususnya bola voli serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada.
- 2) Menambah wawasan serta sebagai referensi untuk penelitian sejenis tentang pengaruh latihan menggunakan alat bantu sasaran ban sepeda terhadap ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMA KHZ Musthafa Sukamanah.

5.2. Praktis

1) Atlet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan latihan menggunakan alat bantu sasaran ban sepeda terhadap ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMA KHZ Musthafa Sukamanah Pelatih

2) Pelatih

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melaksanakan evaluasi sasaran ban sepeda terhadap ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMA KHZ Musthafa Sukamanah

3) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.

4) Jurusan Pendidikan Jasmani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanan ilmu, khususnya latihan menggunakan alat bantu sasaran ban sepeda terhadap ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMA KHZ Musthafa Sukamanah.